

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan yang diwakili *Loan Growth* (LG), risiko yang diwakilkan *Non Performing Loan* (NPL) dan Profitabilitas yang diwakilkan *Return On Asset* (ROA) serta menambahkan variabel kontrol yaitu *Bank Size* dan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia pada penerapan kebijakan stimulus restrukturisasi kredit oleh OJK pada periode 2020 hingga 2023.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan alat analisis yang digunakan yaitu Eviews-13. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia, Laboratorium Bloomberg, laman OJK, serta laporan tahunan dengan metode pengumpulan telaah Pustaka dan dokumentasi. Kemudian metode purposive sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Tahapan yang dilakukan dalam analisis ini adalah penentuan model regresi terbaik kemudian uji asumsi klasik sebelum melakukan uji hipotesis.

Hasil hipotesis pada penelitian ini setelah diuji menunjukkan bahwa *Loan Growth* (LG) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), kemudian *Loan Growth* (LG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Selanjutnya variabel *Non Performing Loan* dapat memediasi hubungan tidak langsung antara *Loan Growth* (LG) terhadap *Return On Assets* (ROA). Variabel kontrol yaitu *Bank Size* dan *Net Interest Margin* (NIM) keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) serta mampu meminimalkan bias dari variabel di luar penelitian sebesar 2,6%.

Kata Kunci : Pertumbuhan Kredit, Kredit Macet, Profitabilitas, ROA, Bank Size, NIM